

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah model pembelajaran inkuiri (*Inquiry Based Learning*), model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*), dan model pembelajaran berbasis masalah (Fajar, 2014). Sekolah Menengah Atas Katolik (SMAK) Santo Hendrikus Surabaya telah menerapkan kurikulum 2013. Tidak semua guru di SMAK Santo Hendrikus Surabaya menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan implementasi kurikulum 2013. Model pembelajaran penemuan merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif belajar mandiri memahami konsep (Faiq, 2013). Pembelajaran fisika diterapkan dengan model pembelajaran penemuan.

Pada umumnya, siswa merasa kesulitan dalam belajar fisika. Siswa cenderung melamun dan tidak berkonsentrasi saat pembelajaran di kelas. Secara umum, siswa tidak berminat terhadap pembelajaran fisika. Kondisi ini menyebabkan siswa tidak memiliki motivasi belajar yang baik. Hal tersebut dapat terlihat pada saat peneliti melakukan observasi di kelas. Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tenang. Guru menganggap bahwa siswa sudah mengerti dengan materi yang disampaikan. Pada saat ulangan, siswa tidak dapat mengerjakan dengan baik. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil ulangan harian keempat siswa kelas X3 SMAK Santo Hendrikus Surabaya tahun ajaran 2014/2015, diperoleh bahwa 52,38% nilai siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan fakta tersebut, peneliti membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Siswa (BS), Lembar Kerja Siswa (LKS), LKS untuk Guru (LKSG), dan Rencana Evaluasi (RE). Dengan adanya LKS, siswa diharapkan melakukan kesibukan dengan mengerjakan latihan soal LKS sehingga siswa tidak melamun dan dapat berkonsentrasi dengan baik saat pembelajaran. Siswa dapat mengerjakan LKS tersebut dengan berpedoman pada buku siswa.

Dari beberapa penjelasan di atas, peneliti melakukan suatu penelitian pengembangan tentang **“Pembuatan Perangkat Pembelajaran Model Penemuan Terbimbing untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMAK Santo Hendrikus Surabaya pada Pokok Bahasan Suhu dan Kalor”**.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah perangkat pembelajaran model penemuan terbimbing pada pokok bahasan suhu dan kalor dapat melatih keterampilan proses sains dan meningkatkan hasil belajar siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perangkat pembelajaran model penemuan terbimbing pada pokok bahasan suhu dan kalor dapat melatih keterampilan proses sains dan meningkatkan hasil belajar siswa.

1.4 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikasi bahwa tujuan penelitian telah tercapai, yaitu:

1. Dihasilkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Siswa (BS), Lembar Kerja Siswa (LKS), LKS untuk Guru (LKSG), dan Rencana Evaluasi (RE).
2. Pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai RPP.
3. Siswa memiliki keterampilan proses sains yang baik dan ditunjukkan oleh data penilaian keterampilan proses sains.
4. Hasil evaluasi belajar menunjukkan minimal 75% siswa mencapai KKM.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa
 - a) Termotivasi untuk aktif belajar mandiri
 - b) Hasil belajar meningkat
 - c) Memiliki keterampilan proses sains yang baik
2. Bagi Guru
 - a) Perangkat pembelajaran model penemuan terbimbing pada pokok bahasan suhu dan kalor dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat perangkat pembelajaran pada pokok bahasan yang lain.
 - b) Memudahkan guru untuk menerapkan model penemuan terbimbing dalam proses pembelajaran untuk melatih keterampilan proses sains dan meningkatkan hasil belajar siswa.

- c) Memotivasi guru untuk membuat perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran yang lain untuk perbaikan mutu pendidikan.
3. Bagi Sekolah
Meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah tersebut melalui perangkat yang telah dibuat.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah:

1. Perangkat Pembelajaran yang dihasilkan terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Siswa (BS), Lembar Kerja Siswa (LKS), LKS untuk Guru (LKSG), dan Rencana Evaluasi (RE).
2. Subyek penelitian adalah siswa kelas X-3 SMAK Santo Hendrikus Surabaya tahun ajaran 2014/2015.
3. Model yang digunakan dalam pembelajaran adalah model penemuan terbimbing.
4. Materi pelajaran perangkat terdiri dari suhu dan termometer, pemuai zat padat, dan kalor.
5. Indikator hasil belajar adalah hasil penilaian aspek keterampilan proses sains dan hasil belajar aspek pengetahuan.
6. Siswa dianggap tuntas belajar pada pokok bahasan suhu dan kalor jika mendapat nilai $\geq 2,67$ (sesuai dengan kriteria ketuntasan di SMAK Santo Hendrikus Surabaya).
7. Perangkat dianggap valid apabila hasil evaluasi menunjukkan 75% siswa mencapai KKM.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disajikan dengan urutan sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang perangkat pembelajaran, model pembelajaran, model pembelajaran penemuan terbimbing, keterampilan proses sains, hubungan penemuan terbimbing dan keterampilan proses, materi pembelajaran, kerangka berpikir, dan kajian penelitian yang relevan.

Bab III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian, bagan rancangan penelitian, setting penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan tentang hasil perangkat pembelajaran dan pembahasan analisis data.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian pengembangan dan saran untuk perbaikan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.